

PROBLEMATIKA SISWA KELAS IV SD KLUNGKUNG 01 DALAM MEMAHAMI MATERI PERUBAHAN SIFAT-SIFAT BENDA DAN KEGUNAANNYA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI (IPA)

Febi Indriany, Muhammad Suwigyo Prayogo

*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Ahmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Jember, Jawa Timur, 68136*

febbyindriany09@gmail.com, muhammadsuwigyoprayogo@gmail.com

Diajukan: 1 Desember 2022; Diterima: 5 Januari 2022; Diterbitkan: 28 Februari 2023

Abstrak: Penelitian ini didesain tujuannya yaitu menganalisis poblematika siswa dalam Memahami sifat-sifat, Perubahan sifat Benda serta kegunaannya pada kehidupan sehari-hari kelas IV SD KLUNGKUNG 01 sekitar jember. Dalam problematika siswa menjawab soal Kegunaan Benda Plastik, Kayu, Logam, dan Kertas. Metode penilitian ini menggunakan kualitatif serta eksploratif Pengumpulan data dan semi dengan instrumen penilaian melalui wawancara ke pengajar kelas serta juga berupa : (1) Peserta didik diminta untuk merampungkan soal tentang menjodohkan gambar (2) Mengambil beberapa jawaban siswa yang mengalami kesulitan untuk di analisis. 15 siswa kelas IV SD KLUNGKUNG 01 yang menjadi Subjek penelitian ini.

Kata Kunci: Ilmu pengetahuan alam, Poblematika kesulitan memahami sifat-sifat, Perubahan Benda serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Abstract: This study was designed with the aim of analyzing students' problems in understanding the properties, changes in the nature of objects and their use in the daily life of class IV SD KLUNGKUNG 01 around Jember. In maths questions, students answered questions about the use of plastic, wood, metal and paper objects. This research method uses qualitative and exportative data collection and semi-assessment instruments through interviews with class sellers and in the form of: (1) Students are asked to complete questions about matching pictures (2) Take some of the answers of students who have difficulty analyzing them. 15 students of grade IV SD KLUUNGKUNG 01 who were the subjects of this study.

Keywords: Natural science, Poblemtatics, difficulty understanding properties, changes in objects and their uses in everyday life

Pendahuluan

Ilmu pengetahua alam mempunyai peran penting yang menjadikan pembelajaran yang dipelajari disetiap jenjang Pendidikan, tujuannya untuk membentuk pola pikir insan yang berkualitas, efektif serta kreatif. Mata pelajaran IPA memiliki fungsi menjadi penata logika serta pembentuk perilaku peserta didik. Hambatan-hambatan proses belajar dalam mencapai tujuan yang diperlukan artinya suatu kesulitan belajar peserta didik nah sedangkan rendahnya prestasi belajar imbasnya pada motivasi belajar siswa. Sebagai contohnya siswa disini masih mengalami kesulitan belajar yang dapat menimbulkan kebencian peserta didik terhadap yang dirasa sulit bahkan mungkin frustasi akibat dari masalah kesulitan belajar yang bersumber dari asal muasal siswa itu sendiri sebab memiliki kemampuan

intelektual yang dibawa rata-rata, sehingga sebagian besar telah ditemukan adanya kesulitan – kesulitan dalam menguasai suatu pokok bahasan. Padahal hanya lanjutan dari pokok bahasan sebelumnya .Hal yang relevan dari hasil observasi nah disini penulis meneliti pada tanggal 23 November 2022 di SD KLUNGKUNG 01 . Meskipun telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi masalah tersebut antara lain pemantapan kerja guru, pengadaan buku pegangan siswa, bahkan penyempurnaan kurikulum, namun hasilnya tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan keluarnya keluhan-keluhan siswa dalam menelaah Ilmu pengetahuan alam IPA.

Metode Penelitian

Data Penelitian ini bersumber dari poblematika siswa pelajaran IPA yang

dilakukan penulis selama 1 hari dan lokasinya terletak disekitar jember. Untuk mengevaluasi penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan ini bersifat deskriptif, setiap data diperoleh berasal dari lapangan yang akan diolah. Penelitian ini kebanyakan berasal dari hasil wawancara. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV SD KLUNGKUNG 01 yang menjadi salah satu objek data yang diolah bersumber dari hasil tes objektif yang berupa esai serta wawancara. Hal yang dideskripsikan oleh peneliti terhadap problematika peserta didik dalam menuntaskan soal tujuannya untuk mengetahui apa saja kesulitan – kesulitan yang dialami siswa berbentuk soal menjodohkan gambar. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara semistandar yaitu pertanyaanya diadaptasikan pada saat dilapangan dengan menyediakan pokok pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber. Menganalisis data diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menggunakan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menentukan mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membentuk kesimpulan sehingga praktis dipahami oleh diri sendiri juga orang lain”.

Hasil Peneltia dan Pembahasan

Penelitian menganalisis jenis kesulitan menelaah IPA kelas IV semester genap SD KLUNGKUNG 01, pertama peneliti memberikan soal berupa esai materi benda yang ada diruang kelas IV. Tes esai ini tujuannya untuk memperoleh subjek penelitian dari kelas yang diteliti .Dilakukan di kelas IV pada hari kamis tanggal 24 November 2022 .Jumlah peserta sebanyak 15 kelas IV. Selama proses tes berlangsung terdapat beberapa siswa bertanya tentang pertanyaan yang ada pada soal yang mereka sulit memahami pertanyaan tersebut. Disamping itu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk memahami soal-soal yang disajikan dalam setiap tes esai. Lima soal esai setiap soal mempunyai fungsi masing-masing untuk mengindifikasi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa. Jumlah skor setiap soal pun juga berbeda-beda dengar skor maksiman dari keseluruhan soal adalah 100. Berdasarkan akibat dari hasil tes kesulitan menelaah pelajaran IPA kelas IV SD

KLUNGKUNG 01 . Nilai yang diperoleh hasil penelitian yaitu 4 orang siswa dengan pencapaian kemampuan“sangat baik”, 4 orang siswa dengan pencapaian kemampuan “baik”, 5 orang siswa dengan pencapaian kemampuan“cukup”, 2 orang siswa dengan pencapaian kemampuan “kurang”.Persentase semua hasil tes sesuai berdasarkan pencapaian kemampuan siswa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. jumlah siswa berdasarkan prestasi kemampuan

Predikat	Frekuensi
Sangat baik	4
Baik	4
Cukup	5
Kurang	2
Jumlah	15

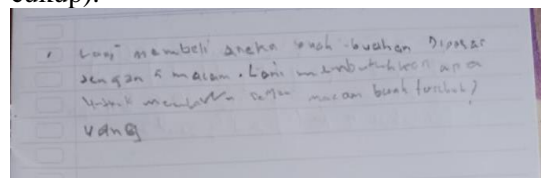
Tujuan penelitian table diatas hanya digunakan sebagai subjek siswa kelas IV. Dapat disimpulkan bahwasannya nilai siswa yang berkategori tinggi adalah sebanyak 4 orang. Kategori sedang adalah sebanyak 4. Kategori cukup sebanyak 5 orang . Sedangkan kategori rendah adalahsebanyak 2 orang. Kesimpulan dari table tersebut adalah siswa yang memiliki nilai kategori rendah lebih sedikit dari kategori sedang, cukup dan tinggi. Penelitian mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menjawab soal IPA . Dibawah ini hasil jawaban siswa dari masing-masing soal.

Analisis soal 1

Lani membeli aneka buah buahan di pasar dengan 5 macam .Lani membutuhkan apa untuk membawa semua macam macam buah bahan tersebut?.....

Jawabannya : Kantong Plastik

Dari hasil jawaban siswa yang diperoleh macam- macam. Dibawah ini salah satu jawaban siswa yang memperoleh nilai 60(cukup).



Gambar 1. Jawaban siswa nomer 1

Hasil jawaban salah satu siswa dalam mengerjakan soal. Siswa belum bisa menyesuaikan jawabannya sesuai dengan

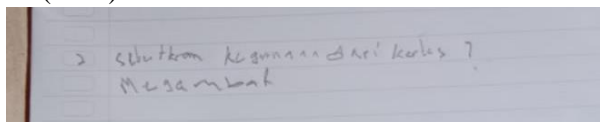
pertanyaan. Pada saat mengerjakan soal tidak bisa membedakan antara benda manfaat dari uang dan plastik. Solusi dalam mengatasi kendala seperti ini yaitu guru bisa mencontohkan benda yang bisa diketahui siswa yang di gunakan. Peserta didik mampu membedakan antara pemahaman dari soal yang diberikan tersebut.

Analisis soal ke 2

Sebutkan Kegunaan dari kertas?

Jawabannya : Untuk menggambar

Dari hasil jawaban siswa yang diperoleh macam- macam. Dibawah ini salah satu jawaban peserta didik yang memperoleh nilai 80 (baik).



Gambar 2. Hasil jawaban siswa soal nomor 2

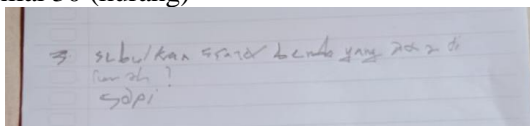
Dalam gambar nomer 2 peserta didik tidak dapat mengerjakan soal waktunya sudah habis dikarenakan mengerjakan soal yang lebih mudah. Dalam menjawab soal siswa sudah bisa menyesuaikan jawabannya dengan soal karna dikejar waktu mengerjakan siswa disini terburu dalam penulisan jawabannya.

Analisis soal ke 3

Sebutkan 5 saja benda benda yang ada di rumah kalian!

Jawabannya : Gelas ,lemari , sendok, meja dan kursi

Berdasarkan hasil jawaban siswa yang diperoleh bermacam-macam. Dibawah ini salah satu jawaban siswa yang memperoleh nilai 30 (kurang)



Gambar 3. Hasil jawaban siswa soal 3

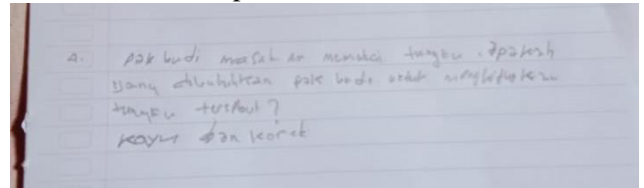
Berdasarkan hasil jawaban pada gambar soal nomer 3 jawaban siswa dalam mengerjakan soal ada keterburuan dalam mengerjakan soal karna sudah melihat siswa yang lain sudah semua.

Analisis soal 4

Pak budi mau masak air memakai tungku .Apakah yang dibutuhkan pak budi untuk menghidupkan tungku tersebut?

Jawabannya : kayu

Berdasarkan hasil jawaban siswa yang diperoleh bermacam-macam. Dibawah ini jawaban salah satu siswa yang memperoleh nilai 60 (nilai cukup).



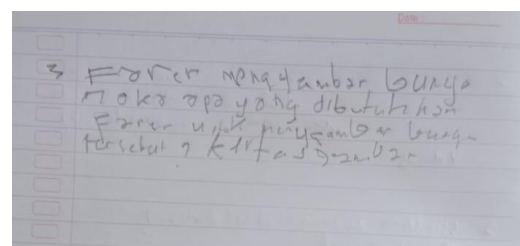
Gambar 4. Jawaban siswa pada soal no 4

Dalam hasil jawaban pada gambar nomor 4. Siswa dalam menjawab soal sudah tepat hanya saja dalam penulisan kurang maksimal.

Analisis soal yang ke 5

5.Farer meggambar bunga .Maka apakah yang dibutuhkan farer untuk menggambar bunga tersebut

Berdasarkan hasil jawaban siswa yang diperoleh bermacam-macam. Dibawah ini jawaban salah satu siswa yang memperoleh nilai 40 (kurang).



Gambar 5. Jawaban siswa nomor 5

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 5. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa bisa menjawab tetapi kurag terampil dalam menulis.

Faktor penyebab siswa kesulitan belajar ilmu pengetahuan alam

Dalam IPA terdapat konsep yang berkaitan dengan lainnya misalnya dalil anantara topik. Koneksi IPA yaitu berkaitan antara topik dalam IPA dengan ilmu lain, serta IPA dengan kehidupan sehari-hari. Apabila IPA diisi dengan materi dengan hanya disuruh membaca terus menerus maka pelajaran matematika akan membosankan bagi siswa. Maka guru disini harus mengaitkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari juga harus bisa pintar – pintar membuat media pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan pelajaran tersebut dan juga agar pembelajaran tidak membosankan guru disini bisa menerapkan game based learning dimana siswa disini bisa bermain game yang isi game tersebut harus berkaitan dengan materi. Kelas IV di sini masih rentan menggunakan hal yang berbau game. Dari hasil wawancara Ibu guru (Winda lestari S.Pd.I) kelas empat mengemukakan

“Ada factor penyebab kesulitan belajar yaitu:

1. Faktor yang ada dalam diri siswa
 - a) Factor fisik adalah penyebab keluarnya kondisi kesulitan belajar pada siswa seperti sakit, tunarungu, stigma serta sebagainya.
 - b) Faktor pikiran adalah penyebab munculnya kesulitan belajar seperti tingkat kecerdasan rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang, dan tipe belajar yang berbeda.
2. Faktor dari luar siswa yaitu sosial dan non sosial)
 - a) Faktor non sosial adalah penyebab kesulitan belajar terhadap peserta didik seperti semua fasilitas sekolah yang kurang terpenuhi.
 - b) Faktor sosial adalah penyebab munculnya kesulitan belajar peserta didik di lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman bermain, dan lingkungan masyarakat.
 - c) Banyak menyebabkan factor kesulitan belajar, namun secara umum penyebab utamanya adalah factor internal yang berhubungan langsung dengan mental, kondisi psikis dan fisik siswa.

Sesuai yang terjadi pada lapangan penelitian menemukan bahwa kesulitan siswa dalam memahami Sifat-sifat, Perubahan sifat Benda dan Kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan soal siswa tidak memahami secara keseluruhan dari materi dan kurang memahami bahan materi yang disampaikan, siswa menganggap pembelajaran IPA sangatlah rumit. Kemampuan siswa dapat dilihat saat mengerjakan soal yang diberikan pada saat jam pelajaran yang berlangsung terdapat kesalahan siswa dalam memahami sifat-sifat, Perubahan sifat Benda dan Kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan sebagian siswa dalam menguasai soal-soal sangatlah minim. Siswa yang kurang mampu paham pelajaran yang disingkat guru harus menjelaskan sedetail detailnya barulah peserta didik bisa memahami. Banyak orang yang berpendapat dengan pembelajaran IPA yang sulit dipahami dibandingkan pelajaran studi lainnya. Seperti misalnya pada pokok bahasan bangun ruang, meski persoalan sehari-hari tetapi banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama pada saat menjodohkan gambar.

Kesimpulan

IPA mempunyai peran penting yang menjadikan pembelajaran yang dipelajari disetiap jenjang Pendidikan, tujuannya untuk membentuk pola pikir manusia yang berkualitas, efektif dan kreatif. Hambatan-hambatan proses belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan merupakan suatu kesulitan belajar siswa nah sedangkan rendahnya prestasi belajar berakibatkan pengaruh pada motivasi belajar siswa. Padahal hanya lanjutan dari pokok bahasan sebelumnya.

Dalam ada konsep yang berkaitan dengan lainnya misalnya dalil anantara topik. Koneksi IPA yaitu kaitan antara topik dalam IPA dengan ilmu lain, dan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Apabila IPA diisi dengan materi dengan hanya disuruh membaca terus menerus maka pelajaran IPA akan membosankan bagi siswa. Kelas IV SD KLUNGKUNG 01 di sini masih rentan dengan hal yang berbau game. Dari hasil wawancara Ibu guru Banyak menyebabkan factor kesulitan belajar, namun secara umum penyebab utamanya adalah factor internal yang

berhubungan langsung dengan mental, kondisi psikis dan fisik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dikelas IV bahwa sebagian siswa kesulitan menyelesaikan soal memahami sifat-sifat, Perubahan sifat Benda dan Kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan siswa tidak memahami secara keseluruhan dari materi tersebut dan siswa kurang memahami bahan materi yang disampaikan, siswa menganggap pembelajaran sifat perubahan benda sangat. Kemampuan siswa dapat dilihat saat mengerjakan soal yang diberikan pada saat jam pelajaran yang berlangsung terdapat kesalahan siswa dalam memahami materi tersebut dan kemampuan sebagian siswa dalam menguasai soal-soal sangatlah minim.

Daftar Pustaka

- Abdul, Munir, dkk, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Albertus, Koesoema, Doni. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. PT Grasindo : Jakarta, 2007.
- Herma Kusumawati, "Problematika Guru Kelas Dalam Pembelajaran Matematika (studi kasus di SDN Kec. Ngadirojo kab. Pacitan)", *jurnal pendidikan* Vol. 1 No. 13, Desember 2015.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung; CV. Remaja Rosdakarya, 2004
- Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rona "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Studi Multi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekuduk, Kecamatan Sejangkung serta Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sebal, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas)", *Jurnal Pendidikan* di Vol. 2 No.19, Desember 2015.
- Ruslan , Tati Fauziah, Tuti Alawiyah, "Kendala Guru Kelas Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016.